

BAB III

TINJAUAN UMUM LOKASI

Pada bab ini penulis akan membahas beberapa poin penting pada bagian tinjauan umum lokasi, yaitu : Tinjauan Umum Kecamatan Tembalang, Tinjauan Lokasi Tapak, dan Regulasi Tapak.

3.1 Tinjauan Umum Kecamatan Tembalang

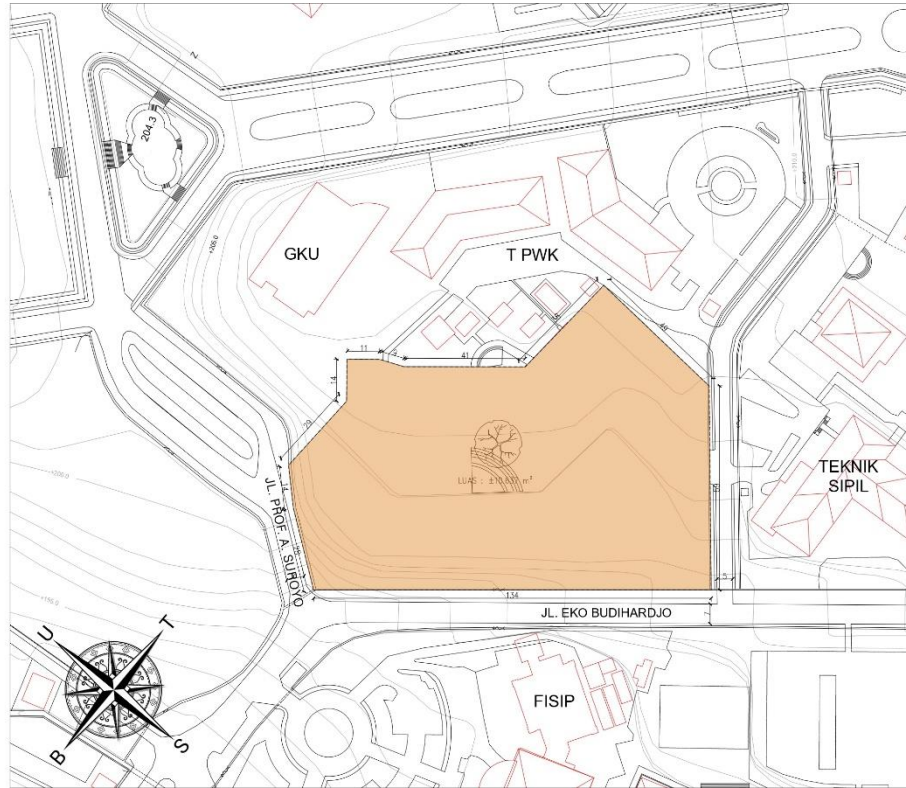
Kecamatan Tembalang adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan ini terletak di bagian selatan Kota Semarang dan dikenal sebagai kawasan pendidikan, karena disini terdapat kampus utama Universitas Diponegoro (UNDIP). Tembalang telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, dengan pertumbuhan yang signifikan dalam bidang perumahan, bisnis, dan infrastruktur.

Tembalang merupakan daerah yang berbukit-bukit, dengan topografi yang lebih tinggi dibandingkan daerah pesisir Kota Semarang. Hal ini membuat wilayah Tembalang relatif aman dari masalah banjir yang sering terjadi di daerah dataran rendah.

Dengan populasi mahasiswa yang terus meningkat, kawasan Tembalang telah berkembang menjadi pusat hunian yang signifikan, khususnya bagi mahasiswa dan tenaga pendidik. Terdapat berbagai pilihan tempat tinggal, mulai dari kost mahasiswa, apartemen, hingga perumahan modern. Perkembangan perumahan di Tembalang tidak hanya terbatas pada tempat tinggal mahasiswa, tetapi juga banyak menarik minat keluarga muda dan para profesional yang bekerja di Semarang.

3.2 Tinjauan Lokasi Tapak

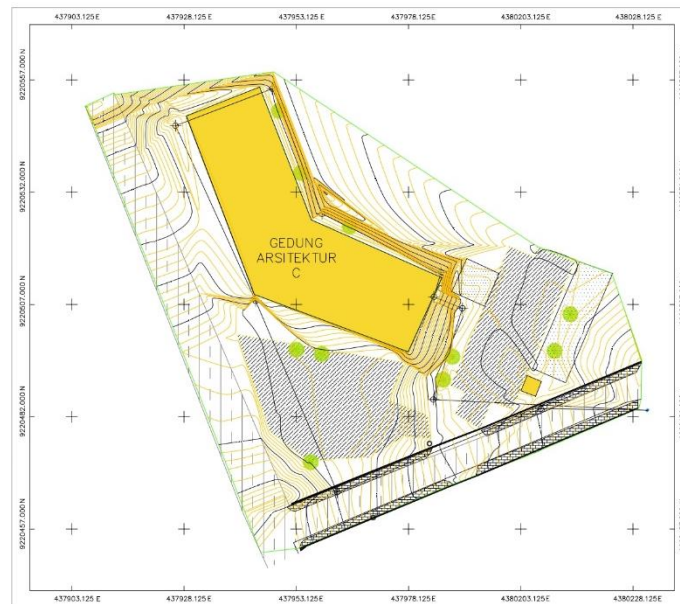
Lokasi tapak berada di Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, yaitu tapak eksisting kampus Fakultas Arsitektur dengan luas $\pm 10.637 \text{ m}^2$.



Gambar 3.1 : Siteplan Tapak
Sumber : Pribadi

Pemilihan lokasi dilakukan dengan memanfaatkan lokasi eksisting kampus Fakultas Arsitektur dan letaknya yang berada di depan jalan utama Universitas Diponegoro yaitu Jl. Prof. Eko Budiharjo. Pemilihan lokasi tapak ini juga memungkinkan Fakultas Arsitektur dan Desain menjadi wajah baru di dalam Universitas Diponegoro bagi para pengguna jalan utama.

3.2.1 Peta Kontur

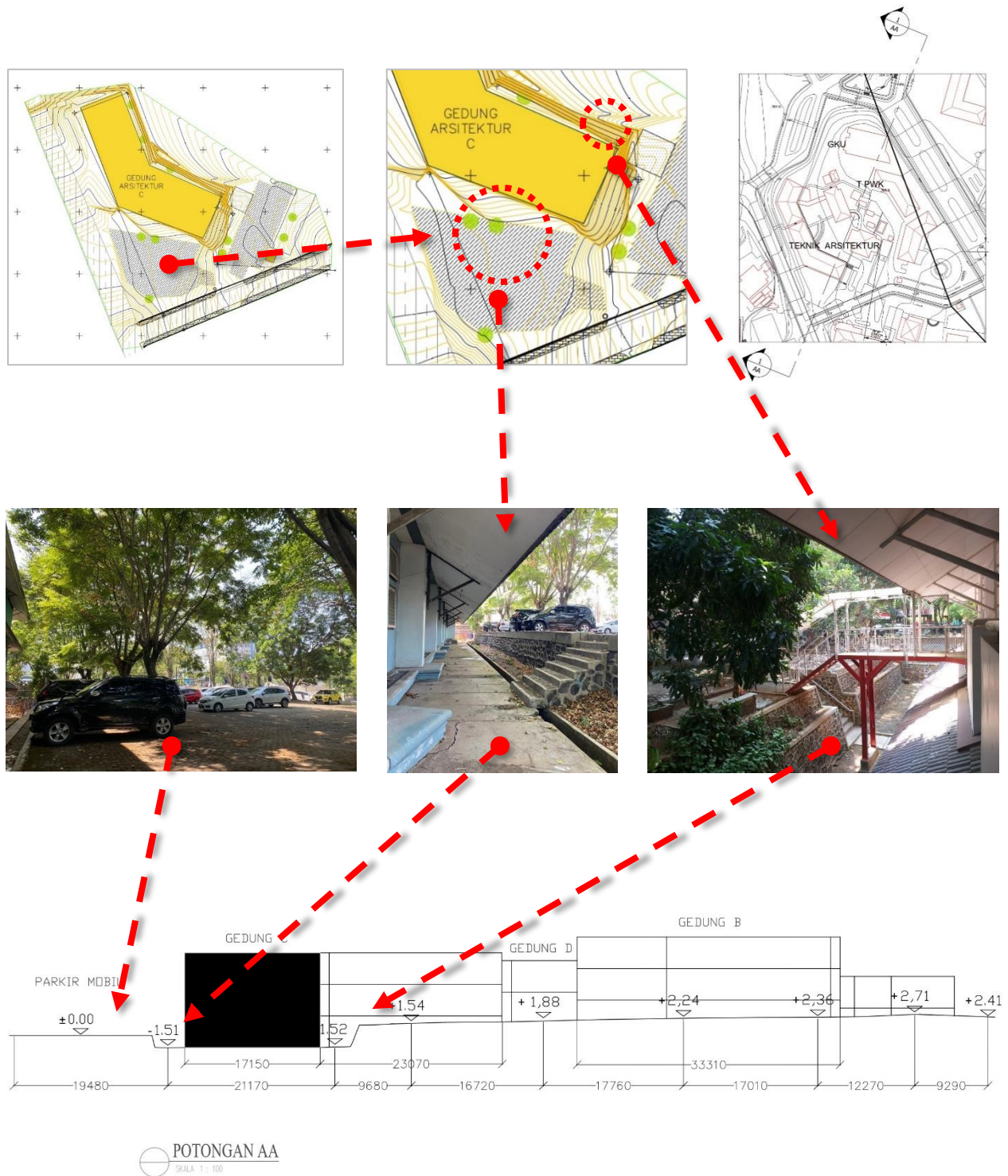


Gambar 3.2 : Peta Kontur DAFT Gedung C
Sumber : Mahasiswa Geodesi

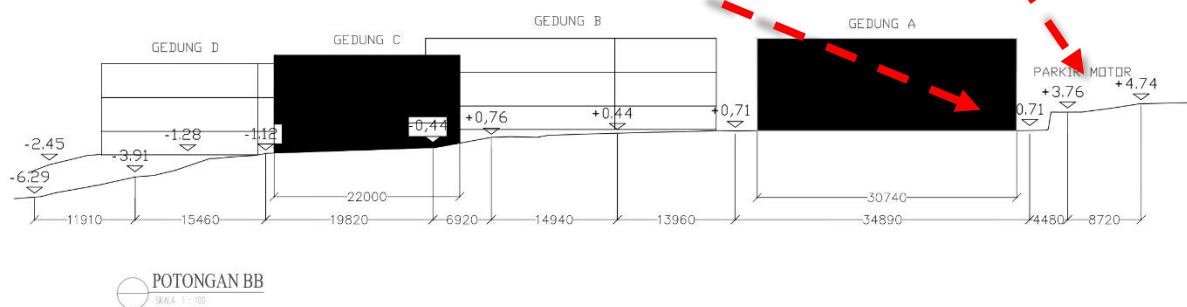
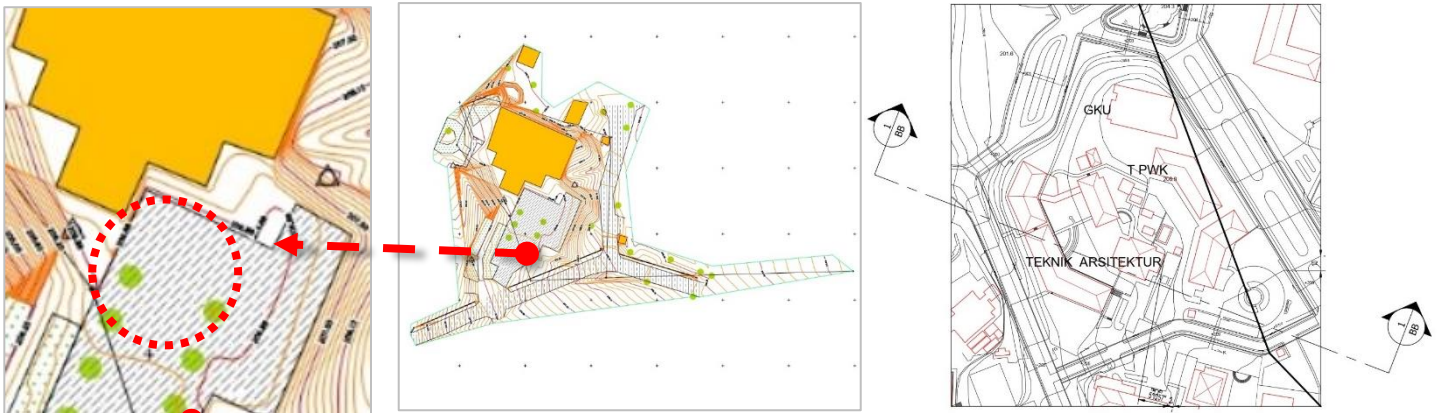


Gambar 3.3 : Peta Kontur DAFT Gedung A
Sumber : Mahasiswa Geodesi

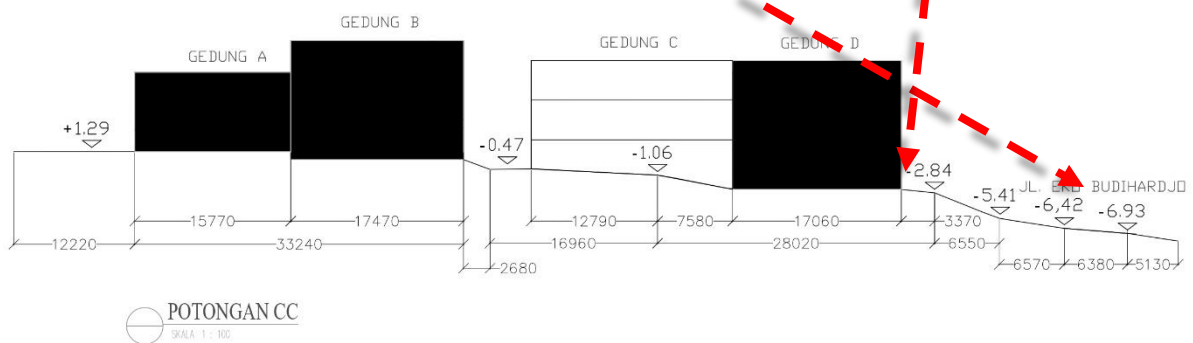
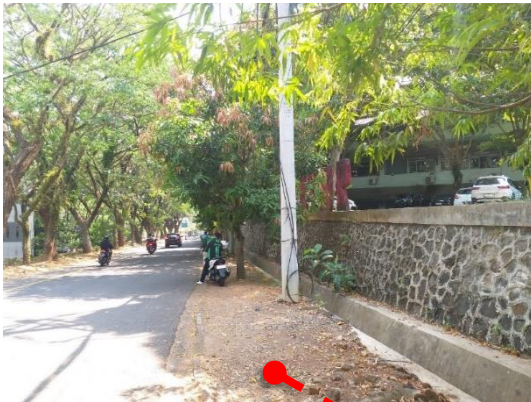
3.2.2 Potongan Kontur



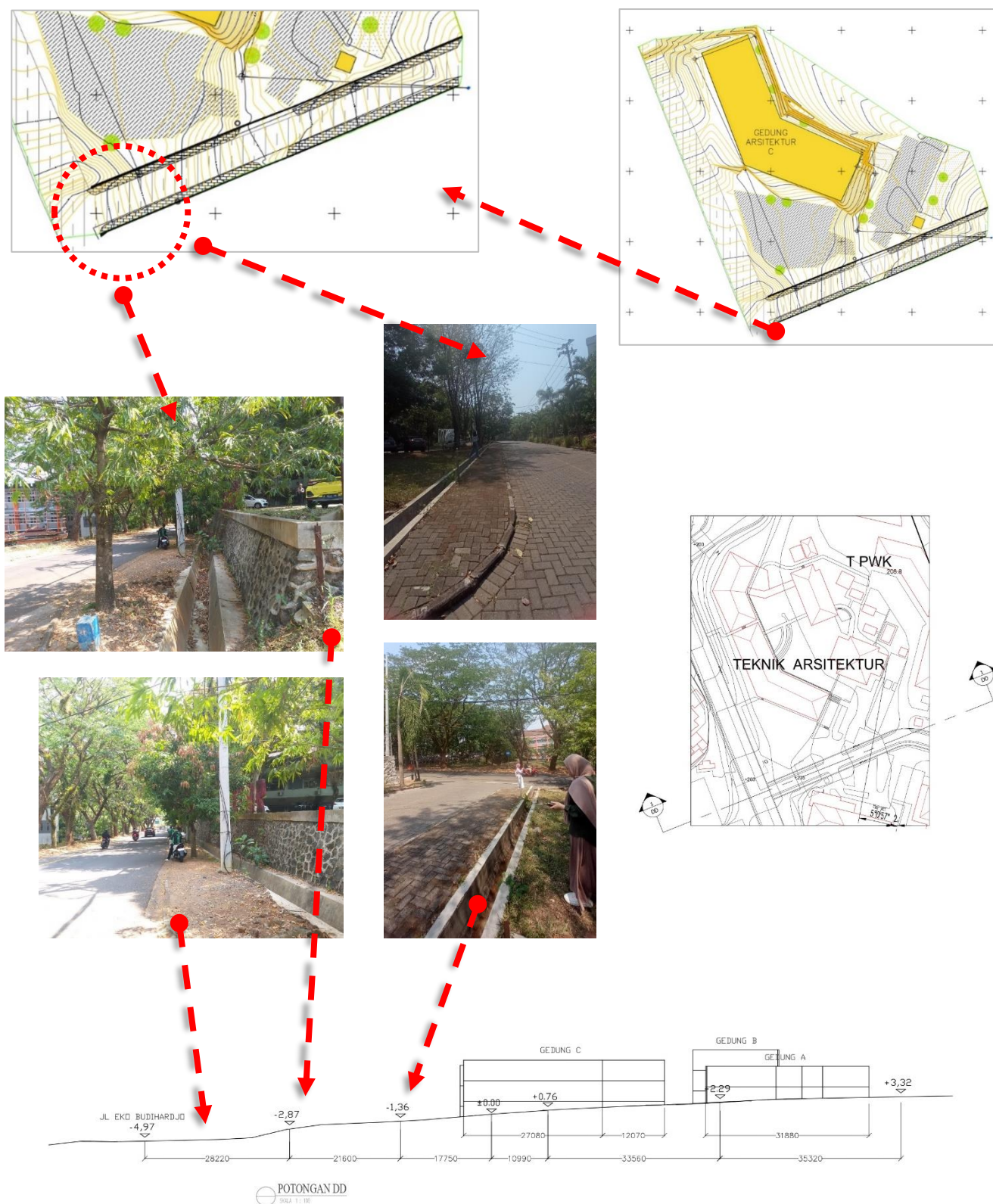
Gambar 3.4 : Potongan Kontur AA
Sumber : Data Pribadi



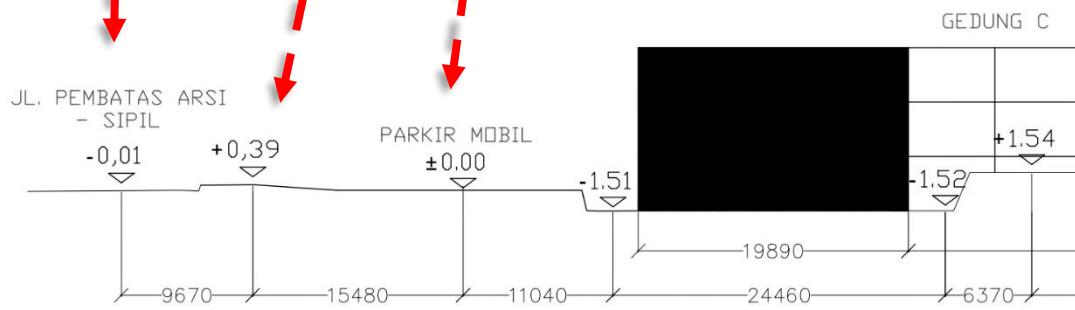
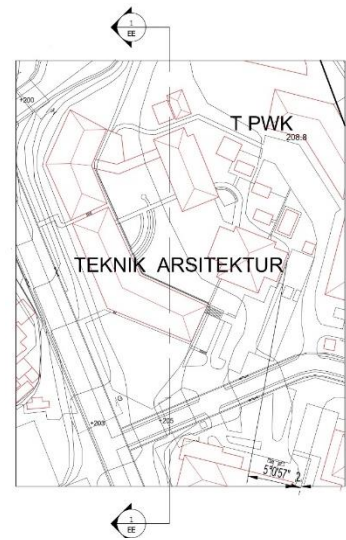
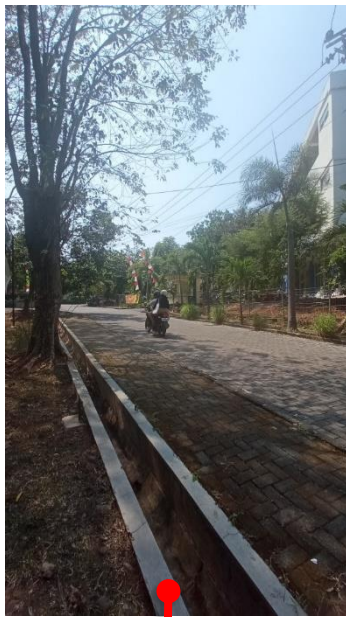
Gambar 3.5 : Potongan Kontur BB
Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.6 : Potongan Kontur CC
Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.7 : Potongan Kontur DD
Sumber : Data Pribadi



POTONGAN EE
SKALA 1 : 100

Gambar 3.8 : Potongan Kontur EE
Sumber : Data Pribadi

3.3 Regulasi Tapak

Jl. Prof. Eko Budihardjo termasuk ke dalam jalan kolektor sekunder, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang No. 3 Tahun 2024 Tentang Bangunan Gedung, regulasi tapak yang didapatkan yaitu :

- KDB : 60 %
- GSB : 4 m
- KLB : 8 Lantai untuk jalan kolektor sekunder
- KDH : Peraturan terkait dengan RTH pada UU Nomor 26/2007, mewajibkan minimal 30% dari total keseluruhan lahan yang dimanfaatkan menjadi RTH. Namun dalam Pengembangan Kampus Undip kedepannya penerapan Koefisien Dasar Hijau Kawasan Minimal 40%